

Patients' Perception of Clinical Clerkship Doctors Professional Behavior in Education Hospital Faculty of Medicine Bandung Islamic University

¹Mutiara Rifatul Iffadah R., ²Mia Kusmiati, ³Eva Rianti Indrasari

¹Doctor Education Program, Medical Faculty, Bandung Islamic University

²Medical Faculty Lecturer, Bandung Islamic University

³Medical Faculty Lecturer, Bandung Islamic University

Tamansari Street No.1 ,Bandung, West Java, Indonesia 40116

email: ¹mutiararifatul@gmail.com

Abstract. The ASEAN economic community era allow foreign doctors to practice in Indonesia. This has become a serious problem for the Indonesian medical world. In order to compete, Indonesian doctors need a better professional training. The purpose of this study was to observe the professional picture of clinical clerkship doctors from the perspective of patients at the Unisba's Medical Teaching Hospital. This study uses a descriptive cross-sectional method by discussing qualitatively. Retrieval of data using questionnaires to patients at Al-Ihsan Hospital and Al-Islam Hospital Bandung. Patients assess the four professional aspects of clinical clerkship's doctors, namely excellence, humanism, accountability, and altruism. The classification of the professional level of clinical clerkship's doctors is divided into three, namely good, sufficient, and lacking. Based on the analysis of research data it can be concluded that the professional research of Unisba doctors was included in the good category. The results of this study are expected to provide information about professional clinical clerkship's doctors as input in formulating policies for the provision of medical curriculum, specifically medical faculty of Unisba.

Keywords: clinical clerkship, professional behavior, student run free medical hospital

Persepsi Pasien terhadap Profesionalisme Dokter Muda Universitas Islam Bandung Di Rumah Sakit Pendidikan Fakultas Kedokteran Unisba

Abstrak. Era masyarakat ekonomi ASEAN memungkinkan dokter asing untuk membuka praktek di Indonesia. Hal ini menjadi masalah serius bagi dunia kedokteran Indonesia. Agar dapat bersaing, dokter Indonesia membutuhkan perilaku profesional yang lebih baik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran perilaku profesional dokter muda dari perspektif pasien di Rumah Sakit Pendidikan Fakultas Kedokteran Unisba. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif *cross sectional* dengan pendekatan kualitatif. Pengambilan data menggunakan kuesioner kepada pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan dan Rumah Sakit Al-Islam Bandung. Pasien menilai empat aspek perilaku profesional dokter muda, yaitu *excellence, humanism, accountability, dan altruism*. Klasifikasi tingkat perilaku profesional dokter muda dibagi menjadi tiga, yaitu baik, cukup, dan kurang. Berdasarkan analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa perilaku profesional dokter muda Unisba termasuk dalam kategori baik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang perilaku profesional dokter muda sebagai masukan dalam merumuskan kebijakan penyusunan kurikulum Fakultas Kedokteran khususnya Fakultas Kedokteran Unisba.

Kata kunci: dokter muda, pasien, rumah sakit pendidikan

Korespondensi: Mutiara Rifatul Iffadah Ramadhan, Prodi Pendidikan Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung, Jalan Taman Sari No. 22, 40116, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Hp08112340198 Email: mutiararifatul@gmail.com

Pendahuluan

Era masyarakat ekonomi ASEAN memungkinkan dokter asing untuk membuka praktek di Indonesia, dengan dikeluarkannya syarat-syarat perizinan praktek bagi warga negara asing oleh Konsil Kedokteran Indonesia. Berita ini menjadi pemicu sejumlah perguruan tinggi negeri maupun swasta berupaya untuk menyelenggarakan pendidikan kedokteran yang berkualitas, dengan harapan dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, sehingga dokter-dokter Indonesia dapat bersaing secara profesional dengan dokter asing, salah satu perguruan tinggi yang ikut berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan ini adalah Universitas Negeri Islam Bandung (UNISBA).^{1,2,3}

Atas dasar permasalahan tersebut perlu dilakukan penelitian mengenai perilaku profesional dokter-dokter muda lulusan Unisba. Sehingga dapat menjadi bahan informasi mengenai perilaku profesional pada lulusan kedokteran Unisba dan sebagai pertimbangan dalam merumuskan kebijakan penyusunan kurikulum FK, khususnya FK Unisba dalam mengatasi persaingan dengan dokter asing maupun dokter lulusan Universitas lainnya di Indonesia.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Al Islam Bandung dan Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan

Bandung dari bulan Mei hingga Agustus 2018, dengan subjek penelitian pasien di Rumah Sakit Pendidikan yaitu di RS Al-Ihsan Bandung dan RS Al-Islam Bandung yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk kriteria eksklusi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif *cross sectional* dengan pendekatan kualitatif melalui penyebaran kuesioner yang sebelumnya sudah diuji validitas dan realibilitasnya.

Penilaian penentuan perilaku profesional dokter muda dikategorikan menjadi tiga kategori menurut Azwar (2013), yaitu⁴:

1. Excellence:
 Hasil Skor 15-20 = baik
 Hasil Skor 10-14 = cukup
 Hasil Skor <10 = kurang
2. Humanism:
 Hasil Skor 15-20 = baik
 Hasil Skor 10-14 = cukup
 Hasil Skor <10 = kurang
3. Accountability:
 Hasil Skor 15-20 = baik
 Hasil Skor 10-14 = cukup
 Hasil Skor <10 = kurang
4. Altruism:
 Hasil Skor 15-20 = baik
 Hasil Skor 10-14 = cukup
 Hasil Skor <10 = kurang

Hasil

Berdasarkan penyebaran kuesioner kepada 134 pasien di dua Rumah Sakit Pendidikan FK Unisba yaitu RSUD Al-Ihsan dan RS Al-Islam Bandung didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Rumah Sakit, dan Bagian/Stase

Variabel		Jumlah (n)	Presentase (%)
Usia	Remaja	1	1
	Dewasa	133	99
Jenis Kelamin	Perempuan	58	43
	Laki-laki	76	57
Rumah Sakit	Al Islam	91	68
	Al Ihsan	43	32
Bagian	IPD	122	91
	Bedah	8	6
	Saraf	4	3

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa usia pasien mayoritas berusia dewasa (99 %), sedangkan mengenai jenis kelamin pasien didapatkan hasil terbanyak adalah laki-laki dengan jumlah 76 orang (57%), sedangkan

berdasarkan Rumah Sakit mayoritas memberikan respon pada Rumah Sakit Al Islam dengan jumlah 91 orang (68%) dan berdasarkan department (bagian) mayoritas memberikan respon adalah Ilmu Penyakit Dalam sebanyak 118 (88%).

Tabel 2 Analisis Deskriptif Indikator *Excellence* Pada Dokter Muda

No	Item Pertanyaan	Skor							
		STS		TS		S		SS	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1.	Mereka sangat bersahabat dan antusias saat mewawancara keluhan kami	0	0.0	0	0.0	98	73	36	27
2.	Mereka sangat telaten mendengar keluhan-keluhan kami sebagai pasien	0	0.0	0	0.0	94	70	40	30
3.	Mereka suka memberikan nasihat yang baik terkait kesehatan kami	0	0.0	0	0.0	100	75	34	25
4.	Mereka santun ketika melayani kami	0	0.0	2	1	101	76	31	23
5.	Mereka mengetahui dengan baik masalah kesehatan yang kami hadapi.	0	0.0	0	0.0	99	74	35	26

Berdasarkan hasil dari tabel 2 menunjukkan bahwa untuk seluruh item pernyataan mengenai *Excellence*, mayoritas responden

menjawab setuju. Item pernyataan nomor 1 sebesar 93, item pernyataan nomor 2 sejumlah 94, item pernyataan nomor 3 sejumlah 100,

item pernyataan nomor 4 sejumlah 101, dan untuk pernyataan nomor 5 sejumlah 99. Sehingga jika dijumlahkan secara keseluruhan dokter muda UNISBA mendapatkan nilai gambaran profesional dari

pasien yaitu 2184 dan jika dirata-ratakan mendapatkan nilai 16,30. Maka dapat diartikan secara kriteria rentang nilai per indikator mendapatkan gambaran baik.

Tabel 3 Analisis Deskriptif Indikator *Humanism* Pada Dokter Muda

No	Item Pertanyaan	Skor							
		STS		TS		S		SS	
		N	%	N	%	N	%	N	%
6.	Selama melakukan pengobatan komunikasi mudah dipahami	0	0.0	0	0.0	92	69	42	31
7.	Instruksi yang diberikan jelas dan sederhana	0	0.0	2	1	87	65	45	34
8.	Jika membutuhkan pertimbangan keluarga dalam pengambilan keputusan selama pengobatan, mereka selalu melibatkan keluarga kami.	0	0.0	3	2	94	70	37	28
9.	Mereka tampak profesional ketika melayani kami	0	0.0	0	0.0	87	65	47	35
10.	Mereka sabar dan ramah dalam melayani kami pasiennya	0	0.0	0	0.0	96	72	38	28

Berdasarkan hasil dari tabel 3 menunjukkan bahwa untuk seluruh item pernyataan mengenai *Humanism*, mayoritas responden menjawab setuju. Item pernyataan nomor 6 sejumlah 92, item pernyataan nomor 7 sejumlah 87, item pernyataan nomor 8 sejumlah 94, item pernyataan nomor 9 sejumlah 87, dan untuk pernyataan nomor 10 sejumlah 96. Sehingga jika

dijumlahkan secara keseluruhan didapatkan nilai gambaran profesional dari pasien yaitu 2214 dan dengan rata-rata mendapatkan nilai 16,52. Maka dapat diartikan secara kriteria rentang nilai per indikator mendapatkan gambaran baik.

Tabel 4 Analisis Deskriptif Indikator *Accountability* Pada Dokter Muda

No	Item Pertanyaan	Skor							
		STS		TS		S		SS	
		N	%	N	%	N	%	N	%
11.	Menurut saya dokter muda (lulusan UNISBA) mampu menangani penyakit saya dibawah supervisi.	0	0.0	3	2	97	73	34	25
12.	Dalam melayani pasien, mereka lakukan sepenuh hati sampai tuntas sesuai kewenangan yang diberikan rumah sakit.	0	0.0	2	1	99	74	33	25

13.	Pelayanan yang dilakukan sangat bagus.	0	0.0	4	3	96	72	34	25
14.	Mereka sangat terampil dan terlatih	0	0.0	0	0.0	88	66	46	34
15.	Saya tidak ragu terhadap kemampuan mereka dalam melakukan tindakan medis yang sesuai standar	0	0.0	2	1	86	65	46	34

Berdasarkan hasil dari tabel 4 menunjukkan bahwa untuk seluruh item pernyataan mengenai *Accountability*, mayoritas responden menjawab setuju. Item pernyataan nomor 11 sejumlah 97, item pernyataan nomor 12 sejumlah 99, item pernyataan nomor 13 sejumlah 96, item pernyataan nomor 14

sejumlah 88, dan untuk pernyataan nomor 15 sejumlah 86. Hasil penjumlahan sehingga dijumlahkan secara keseluruhan didapatkan nilai gambaran profesional dari pasien yaitu 2192 dengan rata-rata nilai 16,36. Maka dapat diartikan secara kriteria rentang nilai per indikator mendapatkan gambaran baik.

Tabel 5 Analisis Deskriptif Indikator *Altruism* Pada Dokter Muda

No	Item Pertanyaan	Skor							
		STS		TS		S		SS	
		N	%	N	%	N	%	N	%
16.	Dokter muda selalu mendahulukan kepentingan dan keselamatan kami pasiennya	0	0.0	2	1	107	80	25	19
17.	Mereka tidak ragu untuk merujuk ketika merasa bukan wewenangnya lagi	0	0.0	2	1	95	71	37	28
18.	Saya senang jika diikutkan dalam penelitian yang mereka lakukan untuk perkembangan ilmu kedokteran	0	0.0	16	12	96	72	22	16
19.	Saya tidak takut keluhan-keluhan saya akan diketahui oleh dokter lainnya.	0	0.0	10	7	99	74	25	19
20.	Saya dilayani oleh mereka dengan cara-cara yang menyenangkan.	0	0.0	0	0.0	100	75	34	25

Berdasarkan hasil dari tabel 5 menunjukkan bahwa untuk seluruh item pernyataan mengenai *Altruism*, mayoritas responden menjawab setuju. Item pernyataan nomor 16 sejumlah 107, item pernyataan nomor 17 sejumlah 95, item pernyataan nomor 18 sejumlah 96, item pernyataan nomor 19 sejumlah 99, dan untuk pernyataan nomor 20 sejumlah 100. Hasil penjumlahan skoring secara keseluruhan

didasarkan nilai gambaran profesional dari pasien yaitu 2123 dengan rata-rata nilai 15,84. Maka dapat diartikan secara kriteria rentang nilai per indikator mendapatkan gambaran baik.

Pembahasan

Menurut Arnold dan Stern perilaku profesional dokter merupakan perilaku yang dapat diamati dari seorang dokter dalam

menangani masalah kesehatan pasien dan mencerminkan nilai-nilai profesional yang dapat meningkatkan kepercayaan pasien kepada dokter. Perilaku profesional terdiri atas 4 komponen, yaitu *excellence*, *humanism*, *accountability*, dan *altruism*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 134 pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, menunjukkan bahwa dokter muda lulusan FK Unisba memiliki perilaku profesional yang baik dan tidak ada yang memiliki perilaku profesional yang buruk. Dijelaskan pada tabel 1, yaitu sebanyak 133 responden atau 99% diantaranya banyak berusia dewasa atau >18 tahun dan bila dilihat berdasarkan jenis kelamin pasien di dua Rumah Sakit Pendidikan FK Unisba, didapatkan 58 pasien perempuan dan 76 pasien laki-laki.⁵

Hasil penelitian pada tabel 2 menunjukkan bahwa aspek mengenai kompetensi dan keterampilan klinis dokter muda (*excellence*) mirip dengan hasil penelitian Ellet JD., bahwa perilaku dokter muda dinilai baik oleh pasien. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti juga sesuai dengan tujuan Program Pendidikan Profesi FK Unisba yaitu memiliki cukup pengalaman serta keterampilan klinik dan mempunyai kemampuan memecahkan masalah serta bersikap profesional.⁶

Hasil penelitian pada tabel 3 menunjukkan bahwa sikap kemanusiaan (*humanism*) dokter muda yang meliputi tulus dan perhatian terhadap pasien sudah sesuai dengan penelitian Ellet JD., bahwa dokter muda sudah baik

dalam aspek ini. Namun, berbeda dengan penelitian W. Kusumawati, bahwa dokter muda masih perlu diperbaiki aspek *humanism* untuk kedepannya.^{6,7}

Hasil penelitian pada tabel 4, mengenai sikap bertanggung jawab (*accountability*) atas segala tindakan yang dilakukan terhadap pasien menunjukkan bahwa dokter muda sudah dapat dikatakan baik dalam menjalankan profesinya. Sejalan dengan penelitian Ellet JD. yang juga dikatakan bahwa dokter muda memiliki sikap tanggung jawab yang baik. Berbeda dengan penelitian yang sudah dipaparkan, bahwa pada penelitian W. Kusumawati sikap tanggung jawab dokter muda masih harus diperbaiki. Hal ini dapat dikarenakan oleh perbedaan persepsi mengenai tanggung jawab, yang dapat dipengaruhi oleh umur dari responden, ataupun kepribadian dari dokter muda.^{6,7}

Hasil penelitian pada tabel 5 mengenai aspek berkomunikasi (*altruism*) terhadap pasien yang juga dibahas pada penelitian Ellet JD. di Rumah Sakit Pendidikan Universitas *South Carolina*, maupun W. Kusumawati pada Rumah Sakit Pendidikan FK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, bahwa dokter muda mampu berkomunikasi dengan baik dalam memberikan pelayanan kesehatan terhadap pasien.^{6,7}

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa persepsi pasien terhadap perilaku profesional dokter muda di Rumah Sakit Pendidikan Fakultas Kedokteran Unisba sudah

termasuk dalam kategori baik pada 4 aspek yaitu kemahiran dokter muda dalam kompetensi pada ilmu dan keterampilan, etik, dan kemampuan berkomunikasi (*excellence*), lalu sikap mendahulukan kepentingan pasien, mampu berkomunikasi dengan baik kepada pasien maupun keluarga pasien, dan sikap menghormati (*altruism*), maupun sikap seorang dokter dalam bertanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan terhadap pasien, teman sejawat, profesi, dan terhadap masyarakat (*accoutability*), dan yang terakhir yaitu ketulusan dan perhatian kepada pasien (*humanism*) juga dapat dikatakan baik.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing yaitu Mia Kusmiati dan Eva Rianti yang selalu sabar menghadapi saya di setiap revisi yang telah diberikan, Orangtua, nenek, dan keluarga saya yang selalu memberikan *support* dan yang tidak terhingga kepada saya, Augy N.P dan Irga D. atas segala bantuan dan doa yang telah diberikan, Taufiq Hadi Ramadhan yang selalu sabar dalam menemani dan memberi *support* dari awal hingga akhir, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung, dan RSUD AL-Ihsan Bandung maupun RS Al Islam Bandung yang sudah memberikan izin untuk dilakukannya penelitian ini.

Aspek Etik Penelitian

Penelitian ini sudah mendapat persetujuan etik oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Islam Bandung dengan

Nomor: 133/Komite Etik.FK/III/2018.

Daftar Pustaka

- Konsil Kedokteran Indonesia. Permasalahan Perizinan Praktik Dokter Dan Dokter Gigi WNA DKI Jakarta. Jakarta. 2016. [diunduh 30 Desember 2018]. Tersedia pada:
[http://www.kki.go.id/assets/data/menu/PERMASALAHAN PERIZINAN PRAKTIK DOKTER DAN DOKTER GIGI WNA DKI Jakarta.pdf](http://www.kki.go.id/assets/data/menu/PERMASALAHAN_PERIZINAN_PRAKTIK_DOKTER_DAN_DOKTER_GIGI_WNA_DKI_Jakarta.pdf)
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia. Profil Kesehatan Provinsi Bali. 2016. 1-220.
- World Health Organisation. Global Health Workforce Alliance Annual Report 2014. 2014;22. [diunduh 8 Februari 2018]. Tersedia pada:
http://www.who.int/workforcealliance/knowledge/resources/ghwa_annual_report2014.pdf?ua=1
- Azwar, Saifuddin. Metode Penelitian. Yogyakarta: [Pustaka Pelajar](#). 2013.
- Stern D Thomas. Measuring Medical Professionalism - David Thomas Stern. Oxford University Press. 2006. 19-20 hal.
- Ellett JD, Campbell JA, Gonsalves WC. Patient satisfaction in a student-run free medical clinic. *Fam Med*. 2010;42(1):16-8.
- Kusumawati W. Profesionalisme dan Professional Behavior Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu

Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta
Study Programme Medical
Education Faculty of
Medicine and Health Science.
J Mutiara Med.

2011;11(1):37–45.